



P E N E T A P A N

Nomor 39/Pdt.P/2014/PA.Mj

BISMILLAAHIRRAHMAANIRRAHIIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Majene yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan hakim tunggal telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara itsbat nikah yang diajukan oleh :

Baharuddin bin Cengga, umur 42 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan petani, bertempat tinggal di Lingkungan Segeri, Kelurahan Baruga Dhua, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene, sebagai pemohon I;

Nurhalima binti Haeruddin, umur 32 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di Lingkungan Segeri, Kelurahan Baruga Dhua, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene, sebagai pemohon II;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan para pemohon;

Telah memeriksa alat-alat bukti para pemohon.

DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa para pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 09 Mei 2014 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Majene pada tanggal 12 Mei 2014 dengan register perkara Nomor 39/Pdt.P/2014/PA.Mj, mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa pemohon I dan pemohon II telah menikah menurut agama Islam pada tanggal 08 Februari 1997 di Dusun Segeri, Desa Baruga Dhua, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene dengan wali nikah adalah paman kandung pemohon II bernama Hamid, karena ayah kandung pemohon II telah meninggal dunia, yang dinikahkan oleh Imam Masjid Segeri, bernama Husain, S.Ag., dengan maskawin berupa seperangkat



- alat shalat dibayar tunai, dan dihadiri oleh dua orang saksi masing-masing bernama Cengga dan Muhammad Nur;
2. Bahwa antara pemohon I dengan pemohon II tidak ada halangan untuk melangsungkan pernikahan, baik halangan syara' maupun halangan undang-undang;
 3. Bahwa dari pernikahan tersebut, pemohon I dan pemohon II telah dikaruniai 4 (empat) orang anak, masing-masing bernama :
 1. Hasna binti Baharuddin, umur 16 tahun.
 2. Irma binti Baharuddin, umur 14 tahun.
 3. Herman bin Baharuddin, umur 13 tahun.
 4. Najib bin Baharuddin, umur 4 tahun.
 4. Bahwa saat menikah pemohon I berstatus bujang dan pemohon II berstatus gadis;
 5. Bahwa pemohon I dan pemohon II telah melaporkan kepada pak imam untuk didaftarkan pada Kantor Urusan Agama, namun pak imam tersebut tidak melanjutkan pendaftarannya ke Pembantu Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Banggae Timur
 6. Bahwa pemohon I dan pemohon II mengajukan permohonan pengesahan nikah ke Pengadilan Agama Majene agar pernikahannya dapat disahkan untuk mengurus akta kelahiran anak pemohon I dan pemohon II serta keperluan lainnya;

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas para pemohon mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Majene cq. hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut :

Primer :

- Mengabulkan permohonan para pemohon;
- Menyatakan sah perkawinan antara pemohon I, Baharuddin bin Cengga dengan pemohon II, Nurhalima binti Haeruddin yang dilaksanakan pada tanggal 08 Februari 1997 di Dusun Segeri, Desa Baruga Dhua, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene;



- Menetapkan biaya perkara menurut ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku;

Subsider :

- Atau bilamana Majelis hakim yang memeriksa perkara ini berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan para pemohon telah hadir sendiri di persidangan;

Bahwa selanjutnya dibacakan surat permohonan para pemohon yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh para pemohon;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, para pemohon telah mengajukan bukti tertulis berupa:

- Fotokopi Kartu Keluarga, Nomor 7605081302080055, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majene pada tanggal 16 September 2010, bermeterai cukup, telah dicap pos (nazegelen), telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, dan diberi kode P;

Bahwa selain bukti tertulis, para pemohon juga mengajukan saksi-saksi di muka sidang yang masing-masing adalah:

1. Hatta, S.Pd. bin Kalotong, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;
 - Bahwa saksi mengenal para pemohon dan mengetahui pernikahan para pemohon;
 - Bahwa pemohon I dengan pemohon II telah menikah di Dusun Segeri, Desa Baruga Dhua, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene pada tanggal 08 Februari 1997;
 - Bahwa yang bertindak sebagai wali nikah adalah paman kandung pemohon II bernama Hamid, karena ayah kandung pemohon II telah meninggal dunia;
 - Bahwa yang menikahkan adalah Imam Masjid Segeri, bernama Husain, S.Ag.;
 - Bahwa yang bertindak sebagai saksi nikah adalah Cengga dan Muhammad Nur;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa mahar yang diberikan pemohon I kepada pemohon II berupa seperangkat alat shalat dibayar tunai;
 - Bahwa sebelum menikah pemohon I berstatus bujang dan pemohon II berstatus gadis;
 - Bahwa antara pemohon I dan pemohon II tidak ada hubungan keluarga atau sesusuan atau hal lain yang menghalangi pernikahan pemohon I dengan pemohon II;
 - Bahwa itsbat nikah para pemohon dimaksudkan untuk mengurus akta kelahiran anak pemohon I dan pemohon II serta keperluan lainnya;
2. Rasada bin Umar, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;
- Bahwa saksi mengenal para pemohon dan mengetahui pernikahan para pemohon;
 - Bahwa pemohon I dengan pemohon II telah menikah di Dusun Segeri, Desa Baruga Dhua, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene pada tanggal 08 Februari 1997;
 - Bahwa yang bertindak sebagai wali nikah adalah paman kandung pemohon II bernama Hamid, karena ayah kandung pemohon II telah meninggal dunia;
 - Bahwa yang menikahkan adalah Imam Masjid Segeri, bernama Husain, S.Ag.;
 - Bahwa yang bertindak sebagai saksi nikah adalah Gengga dan Muhammad Nur;
 - Bahwa mahar yang diberikan pemohon I kepada pemohon II berupa seperangkat alat shalat dibayar tunai;
 - Bahwa sebelum menikah pemohon I berstatus bujang dan pemohon II berstatus gadis;
 - Bahwa antara pemohon I dan pemohon II tidak ada hubungan keluarga atau sesusuan atau hal lain yang menghalangi pernikahan pemohon I dengan pemohon II;
 - Bahwa itsbat nikah para pemohon dimaksudkan untuk mengurus akta kelahiran anak pemohon I dan pemohon II serta keperluan lainnya.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Bahwa atas keterangan para saksi tersebut, para pemohon menyatakan menerima dan membenarkan, selanjutnya para pemohon tidak mengajukan apapun lagi dan mohon penetapan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi penetapan ini.

PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa alasan pokok para pemohon mengajukan permohonan itsbat nikah adalah bahwa pemohon I dengan pemohon II telah melangsungkan pernikahan di Dusun Segeri, Desa Baruga Dhua, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene, pada tanggal 08 Februari 1997, dengan wali nikah paman kandung pemohon II bernama Hamid, karena ayah kandung pemohon II telah meninggal dunia, yang ijab kabulnya diwakilkan kepada Imam Masjid Segeri bernama Husain, S.Ag., dengan maskawin berupa seperangkat alat shalat dibayar tunai, dan dihadiri oleh 2 orang saksi masing-masing bernama Cengga dan Muhammad Nur, namun pemohon I dengan pemohon II tidak memiliki Buku Kutipan Akta Nikah karena pernikahan tersebut tidak tercatat di KUA, sementara pemohon I dengan pemohon II sangat membutuhkan bukti pernikahan sah untuk mengurus akta kelahiran anak pemohon I dan pemohon II serta keperluan lainnya;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, para pemohon telah mengajukan bukti P berupa fotokopi Kartu Keluarga atas nama pemohon I sebagai kepala keluarga dan pemohon II sebagai ibu rumah tangga yang dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang sebagai akta autentik, bermeterai cukup, telah dicap pos (nazegelen), dan cocok dengan aslinya, maka alat bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil dan sebagai akta autentik memiliki kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat, maka berdasarkan bukti P tersebut harus dinyatakan terbukti bahwa pemohon I dengan pemohon II selama ini telah diakui secara administrasi kependudukan sebagai suami istri yang hidup dalam satu rumah tangga di



mana pemohon I sebagai kepala keluarga dan pemohon II sebagai ibu rumah tangga;

Menimbang, bahwa para pemohon juga telah mengajukan saksi-saksi yaitu Hatta, S.Pd. bin Kalotong dan Rasada bin Umar yang telah memberikan keterangan secara terpisah di bawah sumpah di muka sidang, keterangan mana secara materiil saling bersesuaian satu sama lain dan relevan dengan dalil-dalil permohonan para pemohon serta tidak terdapat halangan untuk diterimanya kesaksian para saksi tersebut, maka hakim tunggal menilai kesaksian tersebut dapat diterima dan dijadikan sebagai alat bukti yang sah untuk menguatkan dalil-dalil permohonan para pemohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para pemohon dan para saksi telah ditemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa telah terjadi pernikahan antara pemohon I dengan pemohon II pada tanggal 08 Februari 1997 di Dusun Segeri, Desa Baruga Dhua, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene, dengan wali nikah paman kandung pemohon II bernama Hamid, karena ayah kandung pemohon II telah meninggal dunia yang ijab kabulnya diwakilkan kepada Imam Masjid Segeri, bernama Husain, S.Ag., dengan maskawin berupa seperangkat alat shalat dibayar tunai, dan dihadiri oleh 2 orang saksi nikah masing-masing bernama Cengga dan Muhammad Nur;
- Bahwa sebelum menikah pemohon I berstatus bujang dan pemohon II berstatus gadis;
- Bahwa antara pemohon I dan pemohon II tidak ada hubungan keluarga atau sesusuan atau hal lain yang menghalangi pernikahan pemohon I dengan pemohon II;
- Bahwa itsbat nikah para pemohon dimaksudkan untuk mengurus akta kelahiran anak pemohon I dan pemohon II serta keperluan lainnya.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, ternyata bahwa pernikahan pemohon I dengan pemohon II telah sesuai ketentuan Hukum Islam dan tidak terdapat padanya halangan menikah menurut hukum Islam, maka hakim tunggal berpendapat bahwa permohonan para pemohon tersebut telah memenuhi ketentuan dalam Pasal 2 ayat (1) Undang-undang



Nomor 1 tahun 1974 jo. Pasal 10 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo. Pasal 14 dan 7 ayat (3) huruf (e) Kompilasi Hukum Islam, maka permohonan para pemohon tersebut patut dikabulkan dengan menyatakan sah perkawinan antara pemohon I dengan pemohon II;

Menimbang, bahwa oleh karena sidang perkara ini dilangsungkan dalam pelayanan terpadu, maka sesuai Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 3 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pelayanan dan Pemeriksaan Perkara Voluntair Itsbat Nikah dalam Pelayanan Terpadu, huruf (d), perkara ini disidangkan dengan hakim tunggal;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, biaya perkara dibebankan kepada para pemohon;

Memperhatikan pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkenaan dengan perkara ini.

M E N E T A P K A N

- Mengabulkan permohonan para pemohon;
- Menyatakan sah perkawinan antara pemohon I Baharuddin bin Cengga dengan pemohon II Nurhalima binti Haeruddin yang dilaksanakan pada tanggal 08 Februari 1997 di Dusun Segeri, Desa Baruga Dhua, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene;
- Membebankan para pemohon membayar biaya perkara sejumlah Rp 191.000,00 (seratus sembilan puluh satu ribu rupiah).

Demikian penetapan ini ditetapkan pada hari Senin, tanggal 19 Mei 2014 Masehi bertepatan dengan tanggal 20 Rajab 1435 Hijriah oleh kami Ribeham, S.Ag. sebagai hakim tunggal pada Pengadilan Agama Majene, penetapan mana diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh hakim tunggal tersebut dan didampingi oleh Dra. Nurhayati T. sebagai panitera pengganti, dengan dihadiri oleh para pemohon.

Panitera Pengganti,

Hakim Tunggal,



Dra. Nurhayati T.

Ribeham, S.Ag.

Perincian biaya :

- Pendaftaran : Rp 30.000,00
- ATK Perkara : Rp 50.000,00
- Panggilan : Rp 100.000,00
- Redaksi : Rp 5.000,00
- Meterai : Rp 6.000,00

J u m l a h : Rp 191.000,00

(seratus sembilan puluh satu ribu rupiah).

Untuk Salinan

Panitera Pengadilan Agama Majene

Drs. Amir, MH.